

Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Gerak Teknik Dasar Sepakbola

Annaafi Akbar Dany Syahputra

Prodi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
annaafi.2022@student.uny.ac.id

Bernadeta Evi Suhartini

Prodi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
evibudi80@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengkaji tentang pengaruh pembelajaran gerak dengan media audio visual terhadap hasil gerak. Di mana artikel ini memfokuskan kajian pembelajaran gerak teknik dasar sepakbola yang terdiri dari *passing*, *dribbling*, *shooting* dan *heading* melalui media audio visual. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk menjabarkan sebagai sebuah rangkaian dari kegiatan riset yang bertujuan untuk mendapatkan hasil data yang bersifat apa adanya murni tanpa ada dalam kondisi tertentu, dimana kemudian hasilnya lebih menekankan pada sebuah makna bukan angka. penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumen dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media audio visual dapat memberikan pengaruh terhadap hasil gerak teknik dasar sepakbola.

(Kata Kunci: *Audio Visual, Gerak, Teknik Dasar Sepakbola*)

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dari aktivitas gerak yang merupakan salah satu ciri makhluk hidup atau disebut "*Life is moving*" (Abdurrachman et all, 2014 : 1). Gerak diartikan sebagai suatu proses perpindahan suatu benda dari suatu posisi ke posisi lain atau dari suatu tempat ke tempat lain, yang dapat diamati secara objektif (Kiram, 2016 : 6).

Menurut Kiram (2016 : 6) menjelaskan bahwa di dalam suatu pelaksanaan gerakan, organ penglihatan akan selalu memberikan umpan balik terhadap individu. Bentuk-bentuk informasi atau umpan balik yang diberikan oleh mata meliputi informasi perubahan posisi ataupun suatu objek lain, pemakaian ruangan, orientasi ruangan, informasi tentang hubungan

atau jarak antara diri sendiri dengan ruangan ataupun objek lain seperti alat-alat, patner dan sebagainya. Selain itu organ pendengar (telinga/akustik) akan menerima informasi yang berhubungan dengan suara atau bunyi-bunyian seperti suara guru/pelatih, musik dan sebagainya.

Kehadiran media dalam proses belajar merupakan hal yang penting karena ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan media. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu dan dapat mengkonkretkan keabstrakan bahan (Yusmawati et all, 2016 : 81).

Media audio visual merupakan media yang tepat untuk memperlihatkan contoh

keterampilan yang menyangkut gerak, baik dengan cara memperlambat maupun mempercepat gerakan yang ditampilkan (Fitria, 2016 : 60). Media audio visual merupakan media pembelajaran yang menggabungkan media suara dan gambar diam atau gerak yang dibuat agar siswa berimajinasi dirinya bergerak (belajar gerak) dengan gambar yang dilihat dan suara yang menjadi petunjuk gerakannya. Dengan demikian, media audiovisual merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran olahraga yang dapat digunakan untuk memperjelas banyak hal salah satunya gerak dasar pada sepakbola (Widyalaksono, 2020 : 10).

Primasoni (2017 : 12-19) menjelaskan, Sepakbola merupakan salah satu olahraga yang memerlukan keterampilan (open skill/ dimana keadaan sulit diprediksi baik gerakan maupun lawan) yang sangat kompleks. Setidaknya terdapat 4 teknik dasar yang digunakan pada sepakbola yaitu :

1. *Dribbling* (Menggiring)

Dribbling (Menggiring) adalah teknik mengontrol bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar & punggung kaki.

2. *Passing* (Mengumpan)

Passing (Mengumpan) adalah teknik memindahkan bola dari satu titik ke titik lain atau teman ke teman.

3. *Shooting* (Menendang)

Menendang adalah sebuah usaha seseorang untuk melakukan tembakan bola ke arah gawang dengan tujuan mencetak gol.

4. *Heading* (Menyundul)

Menyundul bola adalah teknik menanduk, menggunakan kepala untuk mengolah bola (baik untuk mengumpan, menghentikan, maupun mencetak gol).

Pembelajaran gerak yang tidak tepat berupa pembelajaran satu arah dari instruksi guru saja terkadang dijumpai. Pembelajaran tersebut biasanya dilakukan tanpa ada contoh atau gambaran gerak yang akan membuat siswa malas, jenuh dan bosan (Taufik & Sungkawa, 2016 : 47). Beberapa penelitian akan diulas

sesuai dengan rujukan awal pendukung dari penelitian yang membahas tentang pengaruh teknik dasar sepakbola dengan media audio visual.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Abdullah (2018 : 1) mengungkapkan penelitian deskriptif adalah penggambaran yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status atau gejala mengenai populasi atau daerah tertentu, atau memetakan fakta berdasarkan cara pandang (kerangka berpikir tertentu pada saat penelitian dilakukan).

Pada penelitian ini menggunakan analisis documenter untuk menganalisis pengaruh pembelajaran dengan media audio visual terhadap hasil gerak teknik dasar sepakbola. Analisis documenter ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen resmi, perundang-undangan, kebijakan, hasil-hasil penelitian, buku teks (teoritis dan empiris) tentang validitas dan releabilitasnya untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan berbagai konsep, kebijakan, program, kegiatan, peristiwa yang ada/terjadi, untuk selanjutnya diketahui manfaat dan dampak hal-hal tersebut (Abdullah, 2018 : 5).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi informasi visual dapat disimulasikan dengan lebih nyata dan mudah ke dalam memori siswa dengan berbagai cara sehingga siswa akan lebih mudah menerima dan memproses informasi menjadi suatu pengetahuan untuk memperkuat konsep tentang sebuah keterampilan sepakbola karena semakin banyak alat indera yang dipergunakan untuk mempelajari pengetahuan, akan semakin mudah pengetahuan diserap (Adisucipto & Budijanto, 2019 : 119-120). Adapun berikut pengaruh pembelajaran dengan media audio visual terhadap gerak dasar sepakbola :

1. Pengaruh media audio visual terhadap teknik *dribbling*

Media audio visual terbukti dapat meningkatkan hasil *dribbling* pada mata pelajaran sepakbola siswa kelas XI SMA PGRI Ciawi Bogor. Penelitian tersebut menggunakan metode *action*

research dengan desain penelitian menggunakan model Kemmis dan Mc.Taggart yang berupa siklus atau putaran kegiatan yang meliputi tahapan sebagai berikut:

1) Perencanaan (Planning) Perencanaan yang matang perlu dilakukan setelah kita mengetahui masalah dalam pembelajaran kita.

2) Tindakan (Action) Perencanaan harus diwujudkan dengan adanya (Action) dari guru berupa solusi tindakan sebelumnya.

Pengamatan (Observing) Selanjutnya diadakan pengamatan (Observing) yang teliti terhadap proses pelaksanaannya.

4) Refleksi (Reflecting) Setelah diamati, Barulah guru dapat melakukan refleksi (reflecting) dan dapat menyimpulkan apa yang telah terjadi dalam kelasnya.

Penelitian tersebut dilakukan dengan enam belas kali pertemuan terdiri dari dua siklus, setiap siklus delapan kali pertemuan.

Hasil test pada pembelajaran sebelumnya (pre test) memperoleh 36,6% dari kriteria yang diharapkan. Sedangkan tingkat keefektifitasan hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata kelas pembelajaran gerak dribbling adalah 74,7 dengan persentase ketuntasan 66,7% dengan siswa yang lulus 20 orang.

Rata-rata kelas pada hasil belajar siswa pada siklus II (post test) adalah 80,7 dengan persentase kelulusan 83,3% dengan siswa yang lulus 25. Data tersebut menunjukkan peningkatan hasil sebesar 46,7%, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa :

1) Dengan penerapan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dribbling meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Para siswa lebih serius, dan lebih semangat mengikuti proses pembelajaran.

2. Pengaruh media audio visual terhadap teknik *passing*

Pada penelitian yang dilakukan terhadap siswa SMP Citra Mulia Makassar, dilakukan penelitian tindakan kelas sebanyak 3 kali pertemuan pada siklus I, dan 3 kali pertemuan di siklus II yang dirancang melalui empat tahap yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Citra Mulia sebanyak 25 orang. Pengambilan data menggunakan instrumen tes psikomotor, afektif dan kognitif dalam RPP. Indikator Keberhasilan pembelajaran mencapai 80 % - 100% ketuntasan secara Klasikal.

Media audio visual memberikan peningkatan terhadap hasil belajar *passing* 19 siswa dengan persentase 76 % pada siklus I dan terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar *passing* 25 orang sebesar 100 % pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar *passing* dalam permainan sepakbola pada siswa SMP Citra Mulia Makassar.

3. Pengaruh media audio visual terhadap teknik *shooting*

Penelitian yang dilakukan pada siswa SMK N PGRI 3, sampel yang diteliti sebanyak 26 siswa dengan teknik tindakan kelas/*classroom action*. Penelitian dilakukan dengan tiga siklus yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II, data yang telah terkumpul dikategorikan kemudian data diinterpretasikan dengan kategori penskoran dalam skala ordinal yaitu:

Angka 1 = Kurang

Angka 2 = Cukup

Angka 3 = Baik

Angka 4 = Sangat Baik

Kemudian dilakukan analisis hasil observasi aktifitas siswa dengan cara menghitung persentase tiap kategori untuk tiap tindakan yang

dilakukan. Kemudian dilakukan penskoran yang dibagi ke dalam lima kategori skala ordinal, yaitu :

- 1) Sangat baik = >80%
- 2) Baik = 60% > 79%
- 3) Cukup = 40% > 59%
- 4) Kurang = 20% > 39%
- 5) Sangat kurang 00% >19%

Sebelum memulai tindakan pada siklus 1 dilakukan tes evaluasi prasiklus. Nilai tertinggi diperoleh siswa sebesar 83 terendah 53 dan rata nilai sebesar 67 dengan persentase keterampilan belum tuntas sebesar 80,77% dan keterampilan tuntas sebesar 19,23%.

Pada siklus I diperoleh hasil tertinggi sebesar 87 terendah 60 dan rata-rata nilai 76 dengan persentase keterampilan belum lulus 34.62% dan keterampilan lulus 65.38%, sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa hasil pembelajaran belum sesuai dengan apa yang di harapkan walaupun sudah lebih baik jika dibandingkan dengan prasiklus.

Hasil siklus II, diperoleh hasil tertinggi sebesar 90 terendah 73 dengan persentase keterampilan tidak lulus 15.38% dan keterampilan lulus 84.62%, sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa hasil pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan dan sudah lebih baik jika dibandingkan dengan hasil siklus I.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan shooting, selain itu para siswa juga merasa terbantu dengan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran.

4.Pengaruh media audio visual terhadap teknik heading

Penelitian yang dilaksanakan di SMP Mekar Arum Bandung, sampel yang diteliti adalah siswa kelas VII berjumlah 22 siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler sepakbola.

Data dikumpulkan dengan tes awal menyundul bola kemudian diberikan perlakuan latihan menyundul sebanyak 16 kali dan diakhiri dengan tes akhir. Hasil dari pemberian latihan menyundul dengan penggunaan media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan sebesar 2,776 terhadap penguasaan keterampilan menyundul dalam pembelajaran sepakbola di SMP Mekar Arum Bandung.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan media audio visual mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan hasil gerak teknik dasar sepakbola dan dapat memudahkan siswa dalam mempelajari serta mempraktekkan gerak teknik dasar sepakbola.

Saran

Perlu diberikan gambar/visual pada penelitian supaya pembaca mempunyai gambaran jelas untuk mempraktekkan metode pembelajaran dengan media audio visual dan perlu dibuat protokol yang pakem supaya dalam memberikan pelajaran dapat seragam dan mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K. (2018). *Berbagai Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*. Gowa : Gunadarma Ilmu.
- Abdurrachman et all. (2017). *Anatomi dan Kinematik Gerak Pada Manusia*. Malang: Intelgensia Media.
- Fitria, A. (2014). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Cakrawala Dini 5 (2).
- Kiram, Y. (2016). *Belajar Keterampilan Motorik*. Padang: Universitas Negeri Padang.

- Primasoni, N. (2017). *Pedoman Melatih Anak Usia Dini Berkarakter*. Yogyakarta:UNY Press.
- Purwadi, Y. (2014). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Keterampilan Menyundul Dalam Pembelajaran Sepakbola Kelas VII SMP Mekar Arum Bandung. *Skripsi*, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Taufik, M, S., & Sungkawa, M, G, G. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Dribbling Sepakbola dengan Penggunaan Media Audio Visual. 3 (1).
- Sucipto, A., & Budijanto. (2019). Pengembangan Model Kurikulum Sekolah Sepakbola (SSB) dengan Pemberian Konsep dan Media Audio Visual. 25 (1).
- Widyalaksono, P., Mashuri, H., & Lusianti, S. (2020). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Pola Langkah Pencak Silat Sekolah Dasar. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia* 4 (1).
- Yusmawati., Rihatno, T., Rismawanti. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Melempar dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas III SDN 03 Jelambar Baru Jakarta Barat.